

pelatihan dan pengawasan dapat dijelaskan oleh faktor pelatihan dan pengawasan di dalam model penelitian ini, sedangkan selebihnya 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar atribut kualitas audit dalam penelitian.

Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Prestasi Karyawan (Y2).

Berdasarkan Tabel 11 dibawah menjelaskan pengaruh variabel Pelatihan terhadap Prestasi Karyawan PT. Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci memiliki t_{hitung} sebesar 3,012 lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai $sign = 0,004 < \alpha = 5\%$ ($0,598 > 0,05$). Berarti terdapat pengaruh antara Pelatihan terhadap prestasi karyawan.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi dengan Metode Enter

Coefficient ^a											
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.660	.546		6.691	.000					
	X1	.313	.104	.375	3.012	.004	.270	.337	.336	.801	1.249
	X2	-.130	.100	-.154	-1.306	.196	-.058	-.153	-.146	.897	1.115
	Y1	-.139	.106	-.157	-1.317	.192	-.046	-.154	-.147	.870	1.149

a. Dependent Variable: Y2

Pengaruh Pengawasan (X2) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Berdasarkan Tabel 11 di atas menjelaskan pengaruh variabel Pengawasan terhadap Prestasi karyawan memiliki t_{hitung} sebesar -1,306 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,669 atau nilai $sign =$

$0,196 \quad \alpha = 5\% \quad (0,196 > 0,05)$. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pengawasan terhadap Prestasi karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

Pengaruh Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Dalam pengujian regresi ganda untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Pengawasan terhadap Prestasi karyawan dimana analisis yang digunakan adalah dengan uji F yang di dapatkan melalui analisis Anova seperti dibawah ini :

Tabel 12. Uji Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengawasan terhadap Prestasi Karyawan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.876	3	.292	3.154	.030 ^b
	Residual	6.571	71	.093		
	Total	7.446	74			

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,154 dalam pengujian yang digunakan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.154 > 2,726$) dengan probabilitas sebesar 0,030 ($0,030 < 0,05$), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel Pelatihan dan Pengawasan secara bersama-sama terhadap Prestasi karyawan.

Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) (Y1) terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Berdasarkan Tabel 11 di atas menjelaskan pengaruh variabel K3 terhadap Prestasi Karyawan memiliki t_{hitung} sebesar -1,317 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,669 atau nilai $sign = 0,192$ $\alpha = 5\%$ ($0,192 > 0,05$). Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Prestasi Karyawan.

ANALISA HASIL PENELITIAN

Pembahasan Pengujian Hipotesis Statistik secara Simultan Struktur 1

Pembahasan pengujian hipotesis secara simultan yaitu : Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap K3/Kesehatan Keselamatan Kerja (Y1),

Pelatihan dan Pengawasan selaras dilihat pada nilai korelasi yang di dapatkan yaitu sebesar 0,318 menandakan bahwa Pelatihan dan Pengawasan memiliki hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian hasil temuan analisis ini memberikan informasi, bahwa Pelatihan dan Pengawasan berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap K3.

Pembahasan Pengujian Hipotesis Statistik secara Simultan Struktur 2

Pengujian hipotesis secara simultan yaitu : Pelatihan (X1) dan Pengawasan (X2) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y1) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap Prestasi Karyawan (Y2)

Berdasarkan pengujian koefisien jalur sub-struktur 2 hanya koefisien jalur X_1 terhadap Y_2 yang secara statistik signifikan. Sedangkan koefisien jalur Y_1 terhadap Y_2 dan X_2 terhadap Y_2 tidak signifikan. Dengan demikian hasil temuan analisis ini memberikan informasi, bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)(Y_1) berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap Prestasi Karyawan (Y_2), besarnya kontribusi K3 (Y_1) yang secara langsung mempengaruhi Prestasi Karyawan.

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1

Analisa struktur menunjukkan nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y_2 sebesar 0,318 dengan besar pengaruh $(0,318^2) = 0,1011$ atau 10,11%, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 adalah $py_1x_1 \times py_2y_1 = 0,345 \times -0,157 = -0,0541$ dengan besar pengaruh $(-0,0541) = 0,0029$ atau 0,2%.



Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y_2 melalui Y_1

Berdasarkan analisa struktur menunjukkan nilai pengaruh langsung X_2 terhadap Y_2 sebesar -0,154 dengan besar pengaruh $(-0,154^2) = 0,0237$ atau 2,4%, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y_2 melalui Y_1 adalah $p_{y_1x_2} \times p_{y_2y_1} = 0,042 \times -0,157 = 0,0066$ dengan besar pengaruh $(0,0066^2) = 0,00004$ atau 0,004%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebanyak tujuh hipotesis. Simpulan dari tujuh hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara deskriptif maupun secara kuantitatif, pelatihan berpengaruh secara langsung terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci Artinya karyawan sangat setuju dengan adanya pelatihan K3 yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Secara deskriptif pengawasan berpengaruh secara langsung terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci, namun secara kuantitatif tidak

terdapat pengaruh secara langsung terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja karyawan.

3. Secara deskriptif dan kualitatif pelatihan berpengaruh langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
4. Secara deskriptif dan kualitatif pengawasan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
5. Pelatihan berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.
6. Pengawasan berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci.

Secara deskriptif dan kualitatif Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci



Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam analisis penelitian ini menggunakan instrument yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menghasilkan temuan yang berbeda jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya memiliki variabel Pelatihan dan Pengawasan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi K3, masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti disiplin, reward dan punishment, dan motivasi yang juga mempengaruhi K3
3. Manajemen PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci perlu meningkatkan Pelatihan dan Pengawasan pelaksanaan K3 terhadap karyawannya dan menjadikan K3 tersebut menjadi budaya kerja di perusahaan
4. Pelatihan K3 yang harus dilakukan lebih mengarah kepada pelatihan yang menambah pengetahuan karyawan akan adanya bahaya tersembunyi (*hazard risk*) dari setiap pekerjaan yang akan

dilakukannya, sehingga K3 menjadi budaya dalam bekerja.

5. Tipe pengawasan pelaksanaan K3 terhadap karyawan yang harus dilakukan Manajemen PT Truba adalah tipe konkurent, dimana pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Artinya disetiap pekerjaan yang dilakukan, petugas pengawas (*safety officer*) harus lebih intensif dalam melakukan pengawasan.
6. Untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, manajemen PT Truba Jaya Engineering, harus mampu meminimalisasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sehingga jumlah karyawan yang mankir akibat sakit akan menurun dari tahun ketahun dan prestasi karyawan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian. Jakarta: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi,



- Jakarta, Rineka Cipta
- Ashar.S. Munandar, 2001, *Psikologi Industri*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dharma, Surya, 2002, Paradigma baru : Manajemen Sumber Daya Manusia, Amara books, Yogyakarta
- Emmanuel I. Akpan (Ph.D), 2011, *Effective Safety and Health Management Policy for Improved Performance of Organizations in Africa*, International Journal of Business and Management Vol. 6, Published by Canadian Center of Science and Education 159, web : [http // www.ccsenet.org](http://www.ccsenet.org), diakses tgl 25 Maret 2012 lu95o;8kj45
- Gomes. Faustinc C. (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Gozali, Imam, 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi: Bumi Aksara, Jakarta.
- Ranupandojo dan Husnan, 2002, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta, BPFE-UGM.
- Hendri Simamora,2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- John Ridley,2008, Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja,Erlangga, Jakarta Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), web : <http://jurnalk3.com>,diakses tanggal 10 Oct 2012
- John Ridley, 2004, Health & Safety in Brief, third edition, Erlangga, Jakarta
- Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), web : <http://jurnalk3.com>, diakses tgl 28 Septmber 2012
- Mark A.Griffin, Perceptions of Safety at Work (2000) : A Framework for Linking Safety Climate to Safety Performance, Knowledge, and Motivation, Journal of Occupational Health Psychology, published by Educational



- Publishing Foundation, web :
[http:// www.griffin.zydec.net.au](http://www.griffin.zydec.net.au),
 diakses tgl 27 Sept 2012
- Media Informasi Keselamatan dan
 Kesehatan Kerja (K3), web ;
<http://safetyinformasi.blogspot.com>
 diakses tgl 5 Oktober 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 pasal 1,
 tahun 1997, *Tentang Kemitraan*;
 web : www.depkop.go.id, diakses
 tanggal 10 Maret 2012
- Rika Ampuh Hadiguna, 2009, *Manajemen
 Pabrik, Pendekatan System Untuk
 Efisiensi dan Efektifitas*, Jakarta,
 Bumi Aksara.
- Rizky Argama. 2006. *Kesehatan dan
 Keselamatan Kerja Sebagai
 Komponen Jamsostek*, Makalah
 Fakultas Hukum Universitas
 Indonesia Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2006, *Perilaku
 Organisasi, Edisi kesepuluh*,
 Jakarta, PT Indeks Kelompok
 Gramedia.
- Robbins dan Timothy (2008), *Perilaku
 Organisasi: Organizational
 Behavior*. Edisi 12. Jakarta:
 Penerbit Salemba Empat.
- Mathis and Jackso, 2002, *Human
 Resource Management*, New York
 South-Western College Publishing.
- Mathis and Jacksonn (2002), *Manajemen
 Sumber Manusia, buku 2*, Jakarta,
 Salemba.
- Sirnamora, Henry, 2006, *Manajemen
 Sumber Daya Manusia*:
 Yogyakarta: STIE YKPN
- Mangkuprawira dan Hubeis, 2007,
*Manajemen Mutu Sumber Daya
 Manusia : Menghadapi Abad ke-
 21*, Jakarta , Erlangga.
- Mangkuprawira dan Hubeis, 2007,
 “ *Strategi dan program
 pendekatan keselamatan kerja* “,
 web [http://ronawajah.wordpress.
 com/2009/03/17](http://ronawajah.wordpress.com/2009/03/17), diakses tanggal
 15 Maret 2012
- Undang-Undang No 13 tahun 2003,
Tentang Ketenagakerjaan, web :
<http://www.bpkp.go.id>, diakses
 tanggal 20 Februari 2012



Undang-Undang No 23 tahun 1992,

Tentang Kesehatan, web :

http://www.affaveti.org/wp-content/uploads/2010/09/uu23_1992, diakses tanggal 10 Februari 2012

Undang-Undang No 33 tahun 1947 ;

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_331947, diakses tgl 12 Maret 2012.

